



BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bagian ini, penulis akan merinci prosedur yang si gunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Pada bagian ini, akan mencermati metodologi di balik pengujian hipotesis, mulai dari menetapkan tujuan dan mengembangkan rencana hingga mengumpulkan data dan menganalisis hasil. Objek penelitian mengacu pada gambaran singkat tentang suatu pokok bahasan yang menjadi sasaran penyelidikan komprehensif dan berfungsi sebagai sumber pengetahuan. Fungsi utama dari desain studi adalah untuk menentukan pendekatan dan teknik yang harus diikuti. Selain itu, variabel penelitian mencakup penjelasan rinci dari masing-masing variabel, definisi operasional yang jelas, dan contoh data konkrit yang dapat menjadi indikator dari variable yang dipilih.

Selanjutnya, pada bab ini juga akan menjelaskan teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data dan data apa saja yang diperlukan. Selain itu, akan membahas teknik pengambilan sampel yaitu penjelasan mengenai kriteria-kriteria apa saja yang akan dijadikan patokan peneliti dalam pengambilan sampel. Terakhir, penulis membahas berbagai teknik analisis data, seperti Penelitian ini menggunakan teknik analitik untuk menilai hasil penelitian, menggunakan rumus statistik untuk perhitungan yang diperlukan, dan menggunakan program komputer untuk menganalisis data sampel dalam percobaan penelitian.

A. Objek Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai subjek penelitian. Data akan dikumpulkan melalui laporan tahunan dan laporan keuangan yang tersedia di situs resmi BEI www.idx.co.id dengan periode pelaporan tiga tahun, yaitu dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2021. Rekening



keuangan perusahaan manufaktur akan berfungsi sebagai laporan utama. sumber informasi untuk akuisisi data. Sektor manufaktur memiliki posisi yang menonjol di Bursa Efek Indonesia (BEI), menjadikannya industri yang signifikan untuk penelitian ini. Oleh karena itu, masuknya bisnis manufaktur dalam penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kelengkapan informasi yang diperoleh dan pada akhirnya memberikan hasil penelitian yang lebih akurat.

B Desain Penelitian

Sebagaimana dinyatakan oleh Cooper dan Schindler (2017:147-152), rancangan penelitian mengacu pada rencana dan kerangka sistematis yang digunakan untuk mendapatkan jawaban atas pertanyaan penelitian. Ini mencakup tindakan yang diinginkan peneliti setelah merumuskan hipotesis, serta implikasi operasional untuk analisis data akhir. Klasifikasi desain penelitian ini terdiri dari delapan perspektif yang berbeda, yaitu:

1. Tingkat Penyelesaian Pertanyaan Penelitian

Penilaian pemenuhan pertanyaan penelitian dapat dikategorikan ke dalam dua jenis studi yang berbeda: studi formal dan penyelidikan eksplorasi. Topik penelitian yang dimaksud diklasifikasikan sebagai studi formal, karena memiliki hipotesis dan pertanyaan penelitian sebagai titik awalnya. Jadi tujuannya adalah untuk menguji hipotesis dan menjawab semua pertanyaan penelitian.

2. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat dikategorikan menjadi dua pendekatan yang berbeda: observasi, yang melibatkan pemantauan, dan studi komunikasi, yang berfokus pada analisis pola komunikasi. Observasi, sering dikenal sebagai pemantauan, adalah metode penelitian dimana seorang peneliti meneliti perilaku subjek atau karakteristik suatu bahan tanpa sengaja mengubah atau mempengaruhi reaksi dari hal yang sedang dipelajari. Di bidang studi komunikasi, peneliti sering



terlibat dalam praktik mengajukan pertanyaan kepada peserta studi dan kemudian mengumpulkan jawaban mereka, yang kemudian dianalisis dalam kaitannya dengan interpretasi individu dan kolektif. Karena studi ini mengandalkan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan perusahaan manufaktur yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) antara tahun 2019 dan 2021, maka strategi pengumpulan data studi ini sebaiknya digambarkan sebagai pemantauan (observasi).

3. Kontrol Peneliti Terhadap Variabel

Kontrol variabel oleh peneliti dapat dikategorikan ke dalam dua bentuk berbeda: *control eksperimental* dan *control ex post facto*. Tujuan melakukan penelitian dalam konteks eksperimen adalah untuk mempengaruhi variabel-variabel yang diteliti. Akibatnya, variabel penelitian dapat bergeser atau peneliti mungkin menyimpang dari tujuan yang dimaksudkan. Karena kurangnya agensi ini, para peneliti yang melakukan studi *ex post facto* hanya dapat melaporkan apa yang telah mereka lihat terjadi atau apa yang sedang terjadi. Penelitian ini menggunakan strategi penelitian *ex post facto*, yang berarti peneliti tidak memiliki suara atas variabel dan hanya bisa mencatat dan menjelaskan apa yang sudah terjadi.

4. Tujuan Studi

Tujuan penelitian meliputi empat macam tujuan yang berbeda, khususnya: studi pelaporan, studi deskriptif. Dua jenis analisis kausal adalah kausal-penjelasan dan kausal-prediktif. Penelitian ini dikategorikan dalam kausal-eksplanatori (*causal-explanatory*) karena penelitian ini berkaitan dengan pertanyaan “pengaruh” dan “seberapa besar pengaruh” variable independen (x) terhadap variable dependen (y).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



5. Dimensi Waktu

Dimensi temporal dapat dikategorikan menjadi dua metodologi penelitian yang berbeda, yakni studi *cross-sectional* dan studi *longitudinal*. Penelitian *cross-sectional* dilaksanakan pada satu kesempatan, memberikan gambaran singkat tentang peristiwa tertentu, sedangkan studi *longitudinal* dilakukan berulang kali di banyak titik waktu. Studi ini menggunakan data yang bersumber dari banyak organisasi selama periode 2019 hingga 2021, khususnya laporan keuangan per 31 Desember. Penelitian ini diklasifikasikan sebagai penelitian *hybrid cross-sectional* dan *longitudinal*, berdasarkan komponen temporalnya.

6. Cakupan Topik

Pemeriksaan cakupan topik dapat dikategorikan ke dalam dua bidang penelitian yang berbeda, yaitu studi statistik dan studi kasus. Sifat kuantitatif karakteristik sampel dan hipotesis yang diteliti dalam penelitian ini melalui uraian uji statistik mengklasifikasikan penelitian ini dalam ranah studi statistik (*statistical studies*).

7. Lingkungan Penelitian

Lingkungan penelitian dapat dikategorikan menjadi dua jenis yang berbeda: lingkungan asli, sering dikenal sebagai pengaturan lapangan, dan lingkungan terkendali, kadang-kadang disebut sebagai kondisi laboratorium. Lingkungan penelitian dapat diklasifikasikan menjadi dua kategori: lingkungan nyata, yang mengacu pada keadaan lapangan, karena data yang digunakan merupakan data laporan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang telah terjadi sesuai yang nyata adanya tanpa direayasa.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



8. Kesadaran Persepsi Partisipan

Kehadiran individu dalam pengaturan studi tersembunyi secara tidak langsung dapat mempengaruhi hasil penelitian karena efek kesadaran perseptual peserta. Karena menggunakan data sekunder yang telah disediakan dan terbuka untuk umum artinya penelitian ini tidak melakukan penyimpangan.

Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini variabel-variabel yang diteliti dibagi menjadi 2, yaitu: Variabel dependen (terikat) dan variabel independen (bebas). Maka peneliti memilih strategi bisnis (X_1), *transfer pricing* (X_2), *thin capitalization* (X_3) sebagai variabel independen (bebas) dan *tax avoidance* (Y) sebagai variabel dependen (terikat) yang akan diteliti.

1. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen adalah variable yang tunduk pada pengaruh variable independen. Peneliti dalam penelitian ini menggunakan *Dummy Effective Tax Rate* (*Dummy ETR*) sebagai indikator yang dipilih. Sampel untuk indikator ini adalah bisnis manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2021.

Variabel dependen *Dummy ETR* diukur dengan menghitung biaya pajak penghasilan dibagi laba sebelum pajak. Laporan keuangan tahunan industri manufaktur menyediakan sumber untuk metriks ini. Tarif pajak efektif (ETR) diubah menjadi variabel dummy dan digunakan dalam analisis ini. Nilai 1 (satu) diberikan dengan asumsi tarif pajak efektif (ETR) dibawah 25% untuk laporan keuangan tahun 2019 dan 22% untuk laporan keuangan tahun 2020 dan 2021. Namun, jika persentase ETR berada diatas atau sama dengan 25% untuk laporan 2019 dan 22% untuk laporan keuangan 2020-2021, maka diberi angka 0 (nol). Ketentuan tarif dimaksud berasal dari kerangka regulasi yang ditetapkan oleh





Peraturan Presiden Nomor 36 Tahun 2017, yaitu Pasal 14 Ayat (1), serta Peraturan Presiden Nomor 30 Tahun 2020, khususnya Pasal 2. Penghitungan tarif efektif pajak saat ini rate (ETR) diturunkan melalui penggunaan rumus berikut. (Pratama dan Larasati, 2021):

$$ETR = \frac{\text{Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

2. Variabel Independen (X)

a) Strategi Bisnis

Strategi bisnis menurut Herianti dan Ritnawati (2021) merupakan suatu keputusan yang dibuat oleh manajer sebelum proses bisnis dijalankan sehingga seluruh aktivitas perusahaan baik proses operasional maupun transaksi akan ditentukan oleh strategi bisnis yang telah dibuat. Dikarenakan strategi *analyzer* merupakan strategi gabungan strategi *prospector* dan strategi *defender*, maka indikasinya hanya menggunakan 2 jenis strategi yang bertolak belakang, yaitu strategi *prospector* dan strategi *defender* (Anggraini et al, 2020). Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi keefektifan strategi perusahaan dengan menggunakan kombinasi rasio-rasio yang sebelumnya digunakan oleh peneliti. Secara khusus, rasio yang dipertimbangkan adalah rasio karyawan terhadap penjualan, rasio pasar terhadap buku, rasio pemasaran terhadap penjualan, dan intensitas aset tetap. Dari seluruh nilai rasio tersebut kemudian diberikan penilaian peringkat, dengan penilaian 3 proksi (*EMP, Mtob, dan Market*), nilai 5 menjadi nilai tertinggi dan sebaliknya 1 proksi (*Intensitas Aset Tetap*), nilai 1 menjadi nilai tertinggi. Untuk mencapai nilai maksimal 20 dan minimal 13 yang berfungsi sebagai indikasi pendekatan *prospector*, dan nilai maksimal 12 dan minimal 4 yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



berfungsi sebagai indikator strategi *defender*. Menurut Anggraini et al (2020), Strategi Bisnis diukur dengan rumus:

$$SB = EMP + MtoB + Market + Intensitas Aset Tetap$$

Kemudian pemberian skor terhadap masing-masing proksi, ditentukan sebagai berikut:

Tabel 2 - 3.1 Pemberian Skor pada Sampel Perusahaan

| | <i>EMP</i> | <i>MtoB</i> | <i>Market</i> | <i>IAT</i> |
|-----------|------------|-------------|---------------|------------|
| Tertinggi | 5 | 5 | 5 | 1 |
| | 4 | 4 | 4 | 2 |
| | 3 | 3 | 3 | 3 |
| | 2 | 2 | 2 | 4 |
| Terendah | 1 | 1 | 1 | 5 |

Selanjutnya, menggunakan variabel *dummy* dimana Jika skor suatu strategi berada di bawah rata-rata, maka strategi tersebut diklasifikasikan sebagai strategi *defender* dan diberi kode 0. Sebaliknya, jika skornya melebihi rata-rata, maka strategi tersebut dikategorikan sebagai strategi *prospector* dan diberi kode 1.

Tabel 3 - 3.2 Penentuan Strategi Perusahaan

| Strategi | Kode | Strategi yang dipakai |
|------------|------|-----------------------|
| Skor 04-12 | 0 | <i>Defender</i> |
| Skor 13-20 | 1 | <i>Prospector</i> |

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



b) *Transfer Pricing*

Menurut Alim dan Novita (2021) *Transfer Pricing* ialah Suatu kebijakan diterapkan untuk mengatur penetapan harga suatu transaksi yang dilakukan antara entitas yang memiliki afiliasi dekat, dengan maksud untuk menggunakannya secara strategis sebagai komponen perencanaan pajak untuk memitigasi kewajiban pajak yang seharusnya timbul. Pada penelitian ini *Transfer Pricing* di uji dengan rasio *Transfer Pricing* yaitu dengan cara membagi Piutang Relasi terhadap Total Piutang.

$$TP = \frac{\text{Piutang Usaha Pihak Istimewa}}{\text{Total Piutang Usaha}}$$

c) *Thin Capitalization*

Thin capitalization adalah Proses dimana perusahaan mengurangi nilai modal mereka dengan menambah jumlah utang. Skenario ini berkaitan dengan perusahaan yang memanfaatkan pembiayaan utang melebihi modal yang tersedia, kadang-kadang disebut sebagai daya ungkit tinggi, untuk mendapatkan insentif berbasis bunga yang menguntungkan. Penelitian ini mengkaji konsep *Thin Capitalization* melalui penggunaan *debt to equity ratio* (DER), yang melibatkan pembagian nilai hutang perusahaan dengan modalnya.

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 4 - 3.3 Operasionalisasi Variabel

| VARIABEL | PROKSI | SKALA |
|---------------------------------|---|---------|
| <i>TAX AVOIDANCE</i> (Y) | Dummy; 1 = Penghindaran Pajak 0 = Tidak Penghindaran Pajak | Nominal |
| STRATEGI BISNIS (X1) | Dummy; 1 = Strategi <i>Prospector</i> 0 = Strategi <i>Defender</i> | Nominal |
| <i>TRANSFER PRICING</i> (X2) | $TP = \frac{\text{Total Piutang pihak istimewa}}{\text{Total Piutang Usaha}}$ | Rasio |
| <i>THIN CAPITALIZATION</i> (X3) | $DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}}$ | Rasio |

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

D Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini sebagian besar mengandalkan data sekunder sebagai sumber informasi utama untuk analisis. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019 hingga 2021. Peneliti memperoleh dan mengumpulkan data sekunder dari situs resmi PT. Bursa Efek Indonesia yang dapat diakses di www.idx.co.id.

E Teknik Pengambilan Sampel

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *non-probability sampling*, khususnya menggunakan metode *purposive sampling*. Strategi tersebut di atas adalah metode pengambilan sampel yang memperhitungkan faktor-faktor tertentu saat memilih sumber data (Sugiyono, 2017: 85).

Penulis telah menetapkan kriteria tertentu untuk pemilihan sampel dalam penelitian ini, yang diuraikan sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Perusahaan manufaktur yang tidak listing di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2021.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian



3. Perusahaan manufaktur yang tidak menyajikan laporan keuangan dalam mata uang rupiah untuk keperluan pengukuran variabel.
4. Perusahaan manufaktur yang mengalami kerugian antara periode 2019-2021.
5. Perusahaan manufaktur yang bukan perusahaan multinasional dan/atau tidak memiliki hubungan istimewa dengan perusahaan lainnya.
6. Perusahaan manufaktur yang tidak menyajikan data secara lengkap yang dibutuhkan untuk keperluan penelitian tiap variabel selama periode 2019-2021.

Tabel 5 - 3.4 Kriteria Pengambilan Sampel

| Keterangan | Total Perusahaan |
|---|------------------|
| Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. - Sub Sektor <i>Basic Materials</i> (93) - Sub Sektor <i>Consumer Non Cyclical</i> (98) | 191 |
| Perusahaan manufaktur yang tidak listing di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2021. | (32) |
| Perusahaan manufaktur yang tidak menyajikan laporan keuangan dalam mata uang rupiah untuk keperluan pengukuran variabel. | (25) |
| Perusahaan manufaktur yang mengalami kerugian antara periode 2019-2021. | (60) |
| Perusahaan manufaktur yang bukan perusahaan multinasional dan/atau tidak memiliki hubungan istimewa dengan perusahaan lainnya. | (23) |
| Perusahaan manufaktur yang tidak menyajikan data secara lengkap yang dibutuhkan untuk keperluan penelitian tiap variabel selama periode 2019-2021. | (20) |
| Total sampel penelitian | 31 |
| Periode penelitian | 3 tahun |
| Total sampel penelitian periode 2019-2021 | 93 |

F Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode analitik kuantitatif untuk analisis data. Metode analisis data yang digunakan menggunakan analisis regresi logistik, yang terdiri dari empat evaluasi yang berbeda. Pengujian tersebut meliputi evaluasi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



kecocokan model secara keseluruhan, pengujian kecocokan model regresi, perhitungan koefisien determinasi menggunakan *Nagelkerke's R Square*, dan pengembangan matriks klasifikasi. Perangkat lunak pengolah data adalah program *software IBM SPSS Statistics*

25

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2018:19) statistik deskriptif atau deskripsi merupakan suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, *maximum*, *minimum*, *sum*, *range*, *kurtosis*, dan *skewness* (kemencengan distribusi). Sehingga peneliti akan mengumpulkan, menganalisis, menafsirkan data, dan menyajikan informasi dalam bentuk angka yang pengambilan kesimpulannya terbatas pada data laporan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pada penelitian ini akan memperlihatkan, rata-rata (*mean*), standar deviasi, *minimum*, dan *maximum*.

2. Uji Kesamaan Koefisien (Uji *Pooling Data*)

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan campuran antara data *time series* dan *cross-sectional*, sehingga sebelum pengujian dilakukan, perlu diketahui apakah data dapat dilakukan pengujian selanjutnya (Ghozali 2018,172). Berikut langkah – langkah pengujian data *pooling* sebagai berikut:

- a. Pengujian menggunakan variabel dummy untuk 3 tahun yang diteliti, Variabel *Dummy* 1 dengan nilai 1 untuk tahun 2020, untuk tahun lainnya 2019 dan 2021 adalah 0. Variabel *Dummy* 2 dengan nilai 1 untuk tahun 2021, untuk tahun lainnya 2019 dan 2020 adalah 0.
- b. Regresi dengan variabel lain
- c. Kriteria hasil uji kesamaan koefisien regresi adalah :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- (1) Jika nilai $\text{sig} < \alpha$ (0,05), maka terdapat perbedaan koefisien dan pengujian tidak dapat dilakukan. Oleh karena itu, pengujian data penelitian harus dilakukan per-tahun.
- (2) Jika nilai $\text{sig} > \alpha$ (0,05), maka tidak terdapat perbedaan koefisien dan pengujian dapat dilakukan. Oleh karena itu, pengujian data penelitian dapat dilakukan 1 kali uji untuk seluruh periode penelitian.

Berikut ini model pengujiannya:

$$TA = \beta_0 + \beta_1 SB + \beta_2 TP + \beta_3 DER + \beta_4 D_1 + \beta_5 D_2 + \beta_6 SB_{D_1} + \beta_7 TP_{D_1} + \beta_8 DER_{D_1} + \beta_9 SB_{D_2} + \beta_{10} TP_{D_2} + \beta_{11} DER_{D_2} + \epsilon$$

Keterangan:

D_1 = Variabel *Dummy* (nilai 1 untuk 2020, nilai 0 untuk 2019 dan 2021)

D_2 = Variabel *Dummy* (nilai 1 untuk 2021, nilai 0 untuk 2019 dan 2020)

TA = *Tax Avoidance*

SB = Strategi Bisnis

TP = *Transfer Pricing*

DER = *Thin Capitalization*

β_0 = Konstanta

$\beta_1 - \beta_{11}$ = Koefisien Regresi

ϵ = Error

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. Uji Regresi Logistik

Ghozali (2018:325), uji regresi logistik adalah metode statistik untuk menguji hubungan antara variabel dependen dan probabilitas kemunculan variabel dependen. Analisis regresi logistik tidak mensyaratkan variabel independen memiliki distribusi normal, sehingga menghilangkan kebutuhan untuk melakukan uji normalitas, uji heteroskedastisitas dan uji asumsi klasik pada variabel independen.

Penelitian ini memakai variabel dependen kategoris (*non-metrik*) *Tax Avoidance* yang diklasifikasikan sebagai berikut:

1 = Perusahaan terindikasi melakukan *Tax Avoidance*.

0 = Perusahaan tidak terindikasi melakukan *Tax Avoidance*.

Studi ini menggunakan variabel independen *metrik* dan *non-metrik*, antara lain: strategi bisnis, *transfer pricing*, dan *thin capitalization*. Untuk memastikan bahwa penelitian ini memenuhi persyaratan uji analisis regresi logistik, prosedur berikut akan diterapkan:

a) Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Langkah pertama melibatkan penilaian kesesuaian model secara keseluruhan dalam kaitannya dengan data. Fenomena ini dievaluasi menggunakan sejumlah analisis statistik. Hipotesis yang diajukan untuk menilai kecukupan model ini adalah (Ghozali, 2018:332):

H_0 : Model yang dihipotesakan *fit* dengan data.

H_a : Model yang dihipotesakan tidak *fit* dengan data.

Berdasarkan hipotesis tersebut di atas, jelas bahwa hipotesis nol (0) tidak ditolak, yang menunjukkan bahwa model tersebut cocok untuk data. Statistik penelitian ini berasal dari fungsi kemungkinan. L mewakili probabilitas bahwa



model yang diusulkan mewakili data yang diamati secara akurat. Untuk mengevaluasi hipotesis nol dan alternatif, statistik rasio kemungkinan (L) ditransformasikan menggunakan fungsi -2LogL . Prosedur pengujian memerlukan perbandingan nilai $-2LL$ awal dengan nilai $-2LL$ berikutnya pada tahap berikutnya. Jika nilai $-2LL$ untuk blok 0 lebih besar dari nilai $-2LL$ untuk blok 1, blok tersebut bertambah. Penurunan statistik rasio kemungkinan (-2LogL) menunjukkan kemajuan dalam model regresi, menunjukkan bahwa model dihipotesiskan agar lebih cocok dengan data yang diamati.

b) Uji Statistik Secara Simultan (*Omnibus Test of Model Coefficients*)

Pengujian omnibus koefisien model mengacu pada uji statistik yang digunakan untuk mengevaluasi signifikansi koefisien model pada skala global. Investigasi ini berusaha untuk menyelidiki pengaruh potensial dari variabel independen terhadap variabel dependen. Tingkat signifikansi yang dipilih adalah 5%, sehingga keputusan diambil menurut kriteria, sebagai berikut:

- (1) Jika $p\text{-value} > 0,05$ maka H_0 tidak ditolak dan H_a ditolak, artinya variabel independen *tidak* mempengaruhi variabel dependen.
- (2) Jika $p\text{-value} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a tidak ditolak, artinya variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

c) Koefisien Determinasi (*Nagelkerke's R Square*)

Cox and Snell's R Square adalah ukuran statistik yang mendekati besaran *R square* dalam regresi berganda. Itu mengandalkan metode estimasi berdasarkan probabilitas dan memiliki nilai maksimal di bawah 1, membuat interpretasinya sulit. Koefisien *R Square Nagelkerke* adalah varian revisi dari koefisien *R Square Cox dan Snell* yang memastikan rentangnya antara 0 dan 1. Untuk sampai pada hasil ini, nilai *R Square Cox and Snell* dibagi dengan nilai

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



maksimal. Nilai *R Square Nagelkerke* dapat diinterpretasikan sama dengan nilai *R Square* dalam analisis regresi berganda. Nilai *R Square Nagelkerke* yang mendekati nol menunjukkan bahwa variabel independen memiliki kapasitas terbatas untuk menjelaskan variabel dependen. Pada penelitian yang dilakukan oleh Ghozali (2018), diketahui bahwa nilai *Nagelkerke's R Square* mendekati satu yang menunjukkan bahwa variabel independen mampu memprediksi variabilitas variabel dependen (Ghozali, 2018:333).

d) Menguji Kelayakan Model Regresi (*Goodness of Fit Test*)

Ghozali (2018:333) mengevaluasi validitas model regresi menggunakan uji kecocokan *Hosmer dan Lemeshow*. Uji kecocokan *Hosmer dan Lemeshow* menguji hipotesis nol bahwa data yang diamati konsisten dengan model yang diusulkan, menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara model dan data, sehingga memvalidasi kesesuaian model. Hipotesis nol ditolak jika nilai-p uji kecocokan *Hosmer dan Lemeshow* kurang dari atau sama dengan 0,05. Ini menunjukkan perbedaan yang signifikan antara model dan nilai yang diamati, menunjukkan bahwa kebaikan model tidak cukup untuk memprediksi nilai yang diamati. Hipotesis nol tidak dapat ditolak jika nilai-p uji kecocokan *Hosmer dan Lemeshow* melebihi 0,05. Ini menunjukkan bahwa model dapat dipercaya memprediksi nilai yang diamati, menunjukkan penerimaan dan kompatibilitas dengan data yang diamati. Investigasi ini menggunakan hipotesis berikut:

- (a) Jika nilai probabilitas (*P-Value*) \leq sig 0,05 maka H_0 ditolak.
- (b) Jika nilai probabilitas (*P-Value*) \geq sig 0,05 maka H_0 tidak ditolak.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



e) Matriks Klasifikasi

Matriks kategorisasi menjelaskan akurasi prediksi model regresi dalam memprediksi kemungkinan *tax avoidance* dalam organisasi. Tabel 2 x 2 digunakan untuk memperkirakan nilai hasil yang benar dan salah. Dalam kerangka kerja yang sempurna, semua contoh akan diatur sepanjang diagonal dan akan memprediksi hasil dengan akurasi yang sempurna. Jika model logistik menunjukkan *homoskedastisitas*, menurut Ghozali (2018: 334), persentase yang benar akan sama untuk kedua baris. Tabel kategorisasi yang disajikan memberikan evaluasi kemampuan model regresi untuk memprediksi kemungkinan *tax avoidance* perusahaan.

f) Uji Wald

Uji Wald mengevaluasi kontribusi variabel independen terhadap penjelasan variabel dependen. Ambang batas signifikansi untuk *uji wald* adalah 5% (= 0,05).

- jika nilai sig > 0,05 maka tidak tolak H_0 , artinya salah satu variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen.
- jika nilai sig < 0,05 maka tolak H_0 , artinya salah satu variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

Adapun kriteria pengambilan keputusan masing-masing variabel independen:

1) Hipotesis 1

$H_0: \beta_1 = 0$, artinya strategi bisnis berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

$H_a: \beta_1 > 0$, artinya strategi bisnis berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*.

2) Hipotesis 2

$H_0: \beta_2 = 0$, artinya *transfer pricing* berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

$H_a: \beta_2 > 0$, artinya *transfer pricing* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*.

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
- Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3) Hipotesis 3

H₀: $\beta_3 = 0$, artinya *thin capitalization* berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

H_a: $\beta_3 > 0$, artinya *thin capitalization* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

4. Model Persamaan Regresi Logistik

Oleh karena itu, persamaan berikut mewakili model regresi logistik dalam penelitian ini:

$$\ln\left(\frac{ETR}{1-ETR}\right) = \beta_0 + \beta_1 SB + \beta_2 TF + \beta_3 DER + \varepsilon$$

Keterangan:

ETR : Variabel *dummy*

kode 1 (satu) yang diindikasikan melakukan *tax avoidance*

kode 0 (nol) yang tidak diindikasikan melakukan *tax avoidance*

SB : Strategi Bisnis

TF : *Transfer Pricing*

DER : *Thin Capitalization*

β_0 : Konstanta

$\beta_1 - \beta_5$: Koefisien Regresi Masing-Masing Variabel

ε : *Error Term*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.